FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI

Anggita Rahmadhani* dan Ardiansyah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta
**Email: rahmadhanianggita09@gmail.com*

Abstract:

This research aims to obtain empirical facts regarding the effect of leverage, firm size, institutional ownership, and audit committee on earnings management in manufacturing companies in the basic and chemical industry sector and the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. In this research, the multiple regression model is used to test the independent variable against the dependent variable. Samples that have been selected by purposive sampling method, resulted in as many as 52 companies. The data processing in this research utilizes the Eviews 12 application and Microsoft Excel 2010. The results of this research show that the variables of firm size, institutional investor, and audit committee have no significant effect on earnings management, while the leverage variable displays a significant positive effect on earnings management.

Keywords: *Leverage, Firm Size, Institutional Investor, Audit Committee, Earnings Management.*

Abstrak:

Riset ini bertujuan guna memperoleh fakta empiris mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Dalam riset ini memanfaatkan model *multiple regression* guna menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Sampel yang telah diseleksi dengan metode *purposive sampling*, menghasilkan sebanyak 52 perusahaan. Pengolahan data pada riset ini memanfaatkan aplikasi *Eviews 12* serta *Microsoft Excel 2010*. Hasil riset ini menampilkan bahwa variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan variabel *leverage* menampilkan pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: *Leverage,* Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Manajemen Laba.

Pendahuluan

Laba adalah tolak ukur dalam pengambilan keputusan, semacam pemberian bonus, evaluasi kinerja perusahaan, serta untuk meminimalkan beban pajak perusahaan. Manajer keuangan selaku pihak internal perusahaan lebih mengetahui informasi perusahaan, maka dapat melakukan praktik akuntansi yang beroirentasi pada laba. Manajemen laba merupakan tindakan yang dilakukan selaku wujud tanggung jawab dari manajer keuangan terhadap pemangku kepentingan. Manajemen laba bisa menyebabkan meningkatnya biaya modal serta turunnya kualitas laporan keuangan, sehingga bisa menyebabkan kerugian bagi investor (Aboody *et al.,* 2005; Kim & Sohn, 2013).

Leverage sangat berpengaruh terhadap penilaian investor pada perusahaan. *Leverage* sangat berpengaruh bagi perusahaan terutama jika terjadi risiko gagal bayar hutang. Semakin rendah *leverage* akan semakin rendah pula risikonya, begitu pula sebaliknya semakin tinggi rasio *leverage* akan semakin tinggi risikonya. Aspek lain yang bisa pengaruhi manajemen laba yakni ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan berdampak pada penyajian laporan keuangan yang lebih akurat. Dengan terdapatnya fenomena manajemen laba, sangat diperlukan untuk melakukan tata kelola perusahaan dengan baik. Dengan melakukan pemisahan kepemilikan dapat dijadikan sebagai cara untuk peningkatan kontrol terhadap tindakan manajer perusahaan. Faktor selanjutnya adalah komite audit. Komite audit merupakan pengawas proses pelaporan keuangan.

Kajian Teori

Agency Theory. Teori agensi merupakan konsep yang menguraiakan mengenai suatu hubungan kerja sama antara pemegang saham (*principal*) dengan manajer (*agent*) atas suatu jasa, yang selanjutnya mendelegasikan wewenang terhadap pengambilan keputusan oleh manajer, hal ini dapat terjadi jika manajer melakukan suatu tindakan yang mungkin tidak sesuai dengan kepentingan pemegang saham (Jensen & Meckling, 2010).

Positive Accounting Theory. Watt dan Zimmerman (1986) berpendapat bahwa terdapat tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif sebagai berikut, (a) hipotesis rencana bonus, disebut hipotesis rencana bonus ketika manajer melakukan suatu tindakan untuk mendapatkan suatu bonus dengan cara menaikkan dan menurunkan laba, (b) hipotesis kontrak utang, digunakan untuk menghindari pelanggaran hutang dengan pihak kreditur, terjadi ketika *debt to equity ratio* suatu perusaan tinggi dan manajer memutuskan untuk menaikkan laba, (c) hipotesis biaya politik , hipotesis ini berkebalikan dengan dua hipotesis sebelumnya karena ketika biaya politik suatu perusahaaan semakin besar maka manajer akan memutuskan untuk menurunkan laba karena berhubungan dengan regulasi perekonomian pemerintah, selain itu supaya pajak yang dibayarkan lebih kecil.

Manajemen Laba. Manajemen laba adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen keuangan dengan cara memilih metode akuntansi yang digunakan supaya mencapai tujuan tertentu. Manajemen laba terbagi menjadi dua, ialah manajemen laba rill serta manajemen laba akrual. Dengan manipulasi pada aktivitas harian periode akuntansi untuk melakukan manajemen laba rill. Manajer keuangan dapat melakukan perubahan pada kegiatan operasional perusahaan untuk merubah pendapatan yang diperoleh saat ini (Gunny, 2005). Selanjutnya manajemen laba akrual dilakukan dengan mengubah laporan laba rugi perusahaan tanpa melakukan perubahan kegiatan operasional perusahaan (Yaping, 2005).

***Leverage*.** Jumlah hutang yang dimiliki perusahaan akan semakin tinggi jika rasio *leverage* meningkat. Saat rasio *leverage* milik suatu perusahaan mengalami kenaikan, oleh sebab itu perusahaan akan mempunyai nilai hutang yang lebih besar dibandingkan dengan nilai aktivanya, oleh sebab itu manajer akan memilih untuk melakukan manajemen laba.

Ukuran Perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung menjadi atensi publik, oleh sebab itu pada saat menyusun laporan keuangan akan lebih berhati-hati. Peluang untuk memasuki pasar modal dari perusahaan besar akan lebih mudah karena memiliki kegiatan operasional yang terdiversifikasi dan dapat menjaga komunikasi dengan pemangku kepentingan (Dechow & Dichev, 2002).

Kepemilikan Institusional. Kepemilikikan institusional adalah kepemilikan saham berdasarkan besaran persentase saham dalam perusahaan. Innvestor institusi memiliki hak pengendalian terhadap manajer perusahaan yang dilakukan secara efektif melalui pengamatan terhadap perusahaan, sehingga bisa meminimalisir praktik manajemen laba (Salim *et al*., 2016). Investor institusi yang melakukan pengawasan dapat membatasi tindakan manajer.

Komite Audit. Tanggung jawab yang dimiliki komite audit adalah sebagai pengawas proses penyusunan laporan keuangan dan juga sebagai pengamat system pengendalian internal. Kehadiran dari komite audit diharapkan dapat membatasi perilaku oportunisme. Namun manajemen laba masih dapat terjadi ketika komite audit tidak kompeten dan independen dalam menjalankan tugasnya.

Kaitan Antar Variabel

***Leverage* dengan Manajemen Laba.** Pada penelitian Sari dan Khafid (2020), *leverage* berpengaruh signifikan negatif pada manajemen laba. Dengan demikian rasio *leverage* yang tinggi dapat mengurangi tindakan manajemen laba. Penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian Lazzem dan Jilani (2017); Zurriah (2017), *leverage* berpengaruh positif signifikan pada manajemen laba. Manajemen laba akan terjadi

pada perusahaan yang melakukan peningkatan terhadap rasio *leverage*. Pemikiran yang berbeda dalam penelitian Kodriyah dan Fitri (2017) *leverage* tidak memiliki pengaruh pada manajemen laba. Rasio leverage yang tinggi bisa menimbulkan kerugian bagi perusahaan, namun bukan berarti manajemen laba dapat digunakan sebagai penghindaran kerugian.

Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba. Pada penelitian Octavia (2017), ukuran perusahaan berpengaruh positif pada manajemen laba. Hal ini berarti baik perusahaan besar maupun kecil tidak akan berdampak pada manajer keuangan perusahaan yang akan melakukan manajemen laba. Sedangkan penelitian Agustina, Sulia, dan Rice (2018); Sari dan Khafid (2020); Zurriah (2017), menjelaskan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada manajemen laba. Karena perusahaan diawasi oleh pihak eksternal, maka harus melaporkan keuangan dengan akurat.

Kepemilikan Institusional dengan Manajemen Laba. Penelitian oleh Agustina, Sulia, dan Rice (2018); Octavia (2017), menjelaskan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif pada manajemen laba. Dengan demikian, investor institusional yang memiliki persentase kepemilikan yang tinggi dapat mengendalikan manajer perusahaan, sehingga dapat menurunkan perilaku oportunisme manajer. Hasil penelitian yang bebeda diungkapkan oleh Lemma *et al.,* (2018), kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh pada manajemen laba, karena investor institusional lebih berfokus terhadap keuntungan jangka pendek.

Komite Audit dengan Manajemen Laba. Pada riset Dwiharyadi (2017), menjelaskan bahwa keahlian akuntansi komite audit diinterkasikan dengan keahlian keuangan komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Penelitian Octavia (2017); Sudirman (2017); Kodriyah *et al*., (2017), komite audit berpengaruh signifikan negatif pada manajemen laba. Fungsi pengawasan yang dilakukan komite audit diharapkan dapat mencegah manajemen laba. Pemikiran berbeda pada penelitian Agustina *et al*., (2018), komite audit tidak memiliki pengaruh pada manajemen laba. Jumlah dari komite audit tidak akan mempengaruhi perilaku manajer untuk melakukan manajemen laba. Pada penelitian Rahmadhani dan Haryanto (2018), komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan pada manajemen laba. Komite audit internal dengan komite audit eksternal tidak dapat melakukan kerjasama yang baik, sehingga manajemen laba tetap terjadi.

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_1: *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba.

H_2: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

H_3: Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

H_4: Komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

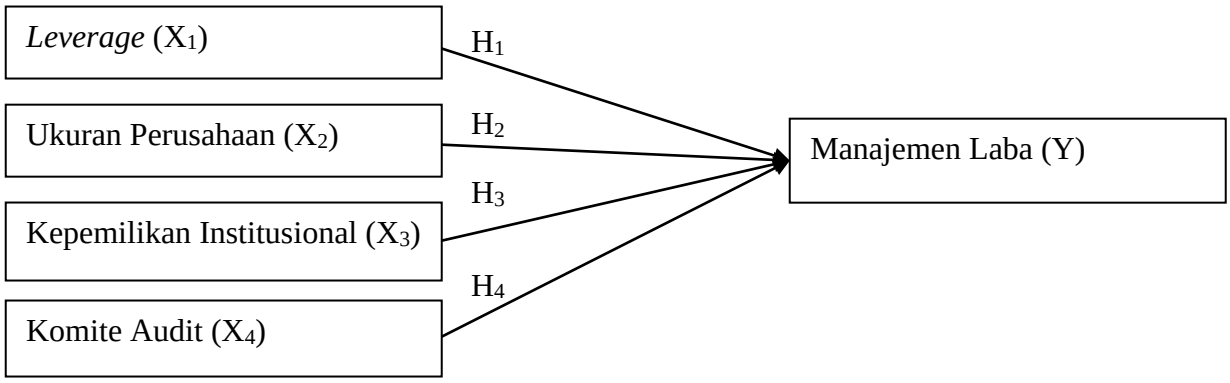

Gambar 1. Kerangka Penelitian

Metodologi

Subjek pada riset ini ialah perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Objek pada riset ini terdiri dari variabel independen serta variabel dependen. Variabel independen ialah leverage, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit. Variabel dependen menggunakan manajemen laba. Data sekunder dalam riset ini yang diperoleh melalui www. idx. com dan www. sahamok. com. Metode pemilihan sampel mengenakan *purposive sampling*, dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia serta sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2017- 2019; 2) Mempunyai informasi profil komite audit secara lengkap pada laporan keuangan periode 2017- 2019; 3) Laba secara bertutut- turut sepanjang periode 2017- 2019; 4) Mempunyai opsi kepemilikan institusional pada laporan keuangan periode 2017- 2019.

Tabel 1. Variabel Operasional dan Pengukuran

Variabel	Sumber	Pengukuran	Skala
Manajemen Laba (EM)	Dechow *et al*. (1995)	$TA_t = NI_t - CFO_t$	Rasio
Leverage	Zurriah.	$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} x\ 100\%$	Rasio

(DAR)	(2017)		
Ukuran Perusahaan (SIZE)	Octavia. (2017)	SIZE = Ln (Total Aset)	Rasio
Kepemilikan Institusional (KI)	Zurriah. (2017)	Kepemilikan Institusional = $\frac{\text{Jumlah Saham Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ x 100%	Rasio
Komite Audit (KA)	Andriyani & Ardiansyah. (2019)	Jumlah Komite Audit = Jumlah Anggota Komite Audit	Rasio

Hasil Uji Statistik Dan Kesimpulan

Uji statistik deskriptif ialah tahap awal pengujian guna memberikan gambaran terhadap hasil data riset yang terdiri dari nila *mean*, nilai *median*, nilai maksimum, nilai minimum, varian, dan standar deviasi. Manajemen laba memperoleh nilai maksimum 1.170166, nilai minimum -0.341383, *mean* -0.009767, dan standar deviasi 0.120866. Variabel *leverage* memperoleh nilai maksimum 0.844782, nilai minimum 0.000550, *mean* 0.390688, dan standar deviasi 0.187868. Variabel ukuran perusahaan memperoleh nilai maksimum 32.20096, nilai minimum 25.79571, *mean* 28.93345, dan standar deviasi 1.506825. Variabel kepemilikan institusional memperoleh nilai maksimum 0.994296, nilai minimum variabel kepemilikan institusional 0.000510, *mean* 0.661023, dan standar deviasi 0.241657. Variabel komite audit memperoleh nilai maksimum 4.000000, nilai minimum 3.000000, *mean* 3.096154, dan standar deviasi 0.295752. Uji Multikolinearitas, tidak terdapat nilai koefisien korelasi yang melebihi 0.8, kesimpulannya variabel independen pada riset ini tidak terdapat masalah multikolinearitas. Uji Heteroskedastisitas (White), nilai signifikansi variabel lebih besar dari 0.05, H_0 diterima, kesimpulannya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 5. *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: EM
Method: Panel Least Squares
Date: 12/03/21 Time: 21:50
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 52
Total panel (balanced) observations: 156

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.338435	1.223371	1.094055	0.2766
DAR	0.443543	0.129052	3.436941	0.0009
SIZE	-0.059228	0.033186	-1.784727	0.0773
KI	0.191118	1.099779	0.173779	0.8624
KA	0.021270	0.088401	0.240604	0.8104

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.540452	Mean dependent var	-0.009767
Adjusted R-squared	0.287701	S.D. dependent var	0.120866
S.E. of regression	0.102008	Akaike info criterion	-1.454268
Sum squared resid	1.040564	Schwarz criterion	-0.359448
Log likelihood	169.4329	Hannan-Quinn criter.	-1.009599
F-statistic	2.138278	Durbin-Watson stat	3.748540
Prob(F-statistic)	0.000490		

Berdasarkan tabel 5 maka diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$EM = 1.338435 + 0.443543DAR – 0.059228SIZE + 0.191118KI + 0.021270KA + e$$

Keterangan:

EM : Manajemen Laba

α : Konstanta

$\beta_1 – \beta_5$: Koefisien Regresi

DAR : *Leverage*

SIZE : Ukuran Perusahaan

KI : Kepemilikan Institusional

KA : Komite Audit

e : Error

Uji Koefisien Determinasi (R^2). Nilai *Adjusted R-squared* 0.297701 atau 29.71%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa 29.71% merupakan kemampuan dari variabel independen, yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu manajemen laba sangat lemah. Sedangkan

sisanya 70.29% dipengaruhi oleh variabel diluar riset ini. Uji Simultan (Uji F). Dilihat dari tabel 5 nilai *prob(F-statistic)* 0.000490. Nilai 0.000490 lebih kecil dari 0.05, kesimpulannya variabel independen, yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu manajemen laba. Uji Parsial *t-test* (Uji t). Tabel 5 menunjukkan variabel *leverage* yang mempunyai tingkat signifikansi 0.0009, koefisien 0.443543. Tingkat signifikansi < 0.05, kesimpulannya variabel *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Variabel ukuran perusahaan yang mempunyai tingkat signifikansi 0.0773, koefisien -0.059228. Tigkat signifikansi > 0.05, kesimpulannya variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel kepemilikan institusional yang mempunyai tingkat signifikansi 0.8624, koefisien 0.191118. Tingkat signifikansi > 0.05, kesimpulannya variabel kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Variabel komite audit yang mempunyai tingkat signifikansi 0.8104, koefisien 0.021270. Tingkat signifikansi > 0.05, kesimpulannya variabel komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Diskusi

Riset ini memperoleh hasil yang membuktikan bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka panjang ataupun hutang jangka pendek dapat digambarkan melalui *leverage*. Sedangkan untuk variabel ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Penutup

Riset ini mempunyai beberapa keterbatasan. Sampel yang terdapat pada riset ini hanya terbatas dua sektor perusahaan manufaktur. Periode untuk riset ini juga terbatas hanya pada tahun 2017 sampai tahun 2019, kemudian riset ini hanya memiliki empat variabel independen saja yaitu *leverage*, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit. Bagi penelian selanjutnya diharapkan bisa menambah periode penelitian, serta menggunakan variabel bebas diluar variabel pada riset ini. Selain itu dapat memperluas subjek penelitian agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

Daftar Rujukan/Pustaka

Aboody, D., Hughes, J., & Liu, J. (2005). Earnings quality, insider trading, and cost of capital. *J. Account. Res, 43*(5), 651-673.

Agustina., Sulia., & Rice. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan dampaknya terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi, 22*(01), 18-32.

Andriyani, T., & Ardiansyah. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur. *Junal Multiparadigma Akuntansi, 1*(3), 788-797.

Dechow, P. M., & Dichev, I. D. (2002). The quality of accruals and earnings: the role accrual estimation errors. *Accounting Review, 77*(4), 35.

Dwiharyadi, A. (2017). Pengaruh keahlian akuntansi dan keuangan komite audit dan dewan komisaris terhadap manajemen laba (the impact of accounting and finance expertise of audit committee and board of commissioner on earnings management). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, 14*(1), 75-93.

Gunny, K. (2005). *What are the consequences of real earnings management?* . Berkeley: Retrieved.

Jensen, M. C., & Meckling, W. (2010). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, *3*(4), 305-360.

Kim, J. B., & Sohn, B. C. (2013). Real earnings management and cost of capital. *J. Account. Public Policy, 32*(6), 518-543.

Kodriyah., & Anisah, F. (2017). Pengaruh free cash flow dan leverage terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur di bei. *Jurnal Akuntansi, 3*(2), 64-76.

Kodriyah., Neneng, S. S., & Santi, O. (2017). Peran dewan pengawas syariah, komite audit, dan dewan komisaris dalam mendeteksi praktik manajemen laba. *Jurnal Akuntansi*, *4*(2), 59-64.

Lazzem, S., & Faouzi, J. (2017). The impact of leverage on accrual-based earnings management: the case of listed French firms. *Research in International Business and Finance, 17*, 150-172.

Lemma, T. T., Negash, M., Mlilo, M., & Lulseged, A. (2018). Institutional ownership, product market competition, and earnings management: some evidence from international data. *Journal of Business Research, 90*, 151-163.

Octavia, E. (2017). Implikasi corporate governance dan ukuran perusahaan pada manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 8*(1), 126-136.

Rahmadani, S., & Haryanto. (2018). Manajemen laba: peran keaktifan komite audit dan auditor eksternal big four (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bei 2013-2015). *Jurnal Akuntansi Aktual, 5*(1) 46-62.

Salim, R., Arjomandi, A., & Seufert, J. H. (2016). Does corporate governance affect Australian banks' performance? . *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money, 43*, 113-125.

Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran kepemilikan manajerial dalam memoderasi pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen terhadap manajemen laba pada perusahaan bumn. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 7*(2), 222-231.

Scott., & William, R. (2015). *Financial accounting theory seventh edition*. New Jersey: Prentice Hall.

Sudirman, G. (2017). Pengaruh komite audit komisaris independen dan ukuran kap terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar pada bei tahun 2012-2015. *Keberlanjutan: Jurnal Manajemen dan Jurnal Akuntansi, 2*(2), 652-677.

SURAT EDARAN BAPEPAM NO. SE.03/PM/2000

Watts, R. L., & Zimmerman, J. (1986). *Positive accounting theory*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.

Yaping, N. (2005). The theoretical framework of earnings management. *Canadian Social Science*, *1*(3), 32-38.

Zurriah, R. (2017). Pengaruh good corporate governance, arus kas bebas, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap praktek manajemen laba (studi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic index). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 3*(1), 50-60.

ww.idx.com

www.sahamok.com